

FANTASI KAKTUS DALAM LUKISAN



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh:

Melta Desyka

NIM. 1312414021

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2020

FANTASI KAKTUS DALAM LUKISAN



Melta Desyka


NIM. 1312414021

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Seni Rupa Murni
2020

PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan Seni berjudul: Fantasi Kaktus Dalam Lukisan, diajukan oleh Melta Desyka, NIM 1312414021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 23 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

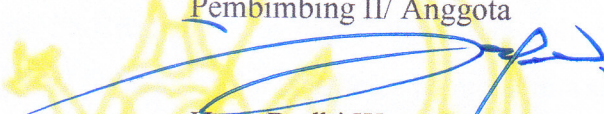
Pembimbing I/ Anggota


Amir Hamzah, S.Sn., M.A.

NIP. 19700427 199903 1 003

NIDN. 0027047001

Pembimbing II/ Anggota


Yoga Budhi Wantoro, M.Sn.

NIP. 19700531 199903 1 002

NIDN. 0031057001

Cognate/ Anggota

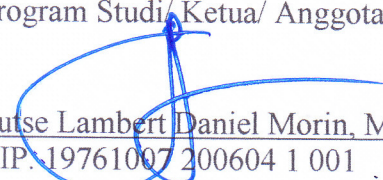

Nano Warsito, S.Sn., M.A.

NIP. 19760509 200312 1 001

NIDN. 0009057603

Ketua Jurusan/

Program Studi/ Ketua/ Anggota


Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn

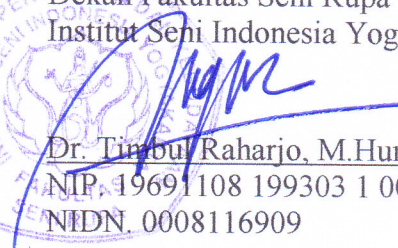
NIP. 19761007 200604 1 001

NIDN. 0007107604

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.

NIP. 19691108 199303 1 001

NIDN. 0008116909

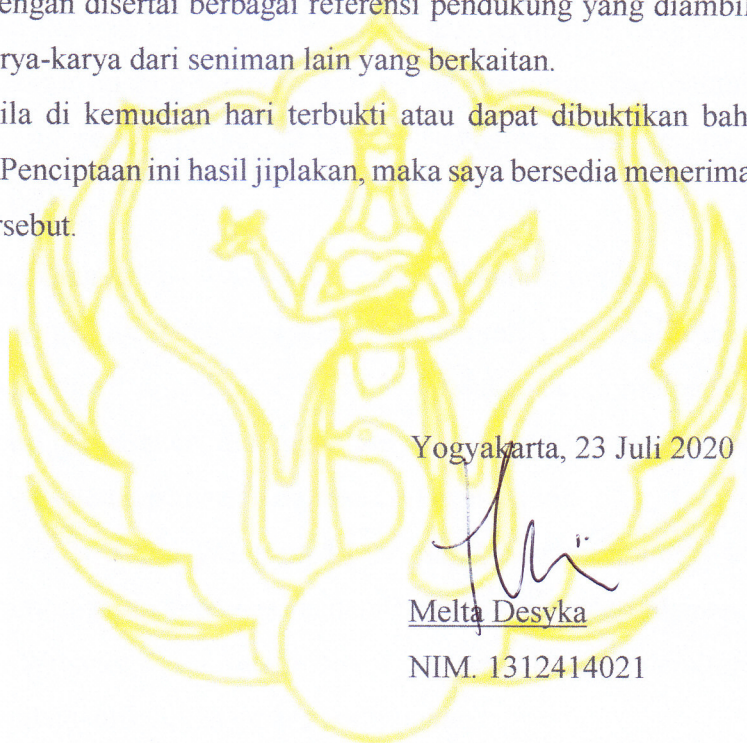
PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Melta Desyka
NIM : 1312414021

Dengan ini menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Penciptaan yang saya buat ini benar-benar asli karya saya sendiri, bukan duplikat atau dibuat oleh orang lain. Laporan Tugas Akhir Penciptaan ini saya buat berdasarkan kajian atas karya-karya saya dengan disertai berbagai referensi pendukung yang diambil dari buku-buku, dan karya-karya dari seniman lain yang berkaitan.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa laporan Tugas Akhir Penciptaan ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.



Yogyakarta, 23 Juli 2020


Melta Desyka

NIM. 1312414021

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul “FANTASI KAKTUS DALAM LUKISAN” ini dengan lancar. Adapun tujuannya adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan di dalam mengakhiri pendidikan Program Studi Seni Rupa Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, semangat, dan membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini. Segala kesulitan dan hambatan yang dialami selama menyusun laporan ini bisa terselesaikan berkat dukungan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu secara khusus penulis mengucapkan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Amir Hamzah, S.Sn., M.A., selaku Pembimbing I yang telah memberi pengarahan, dukungan, serta memberikan masukan dan pelajaran berharga selama penyusunan laporan Tugas Akhir.
3. Bapak Yoga Budhi Wantoro, M.Sn., selaku Pembimbing II yang banyak membimbing dalam proses akademik selama masa perkuliahan.
4. Bapak Wiyono, M.Sn. selaku dosen wali yang banyak membimbing dalam proses akademik selama masa perkuliahan.
5. Bapak Warsono, S.Sn., M.A., selaku *cognate* (penguji ahli) dalam ujian Tugas Akhir, serta banyak membimbing dalam proses akademik selama masa perkuliahan.
6. Bapak Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Bapak Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia.
8. Bapak Prof. Dr. M.Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

9. Seluruh staf dosen jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah mengajarkan berbagai pelajaran berharga selama masa perkuliahan.
10. Seluruh staf sekretariat Fakultas Seni Rupa yang telah memberikan dukungan dalam bidang administrasi dari awal hingga akhir selama menjadi mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Kedua orangtua yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta doa yang tiada henti.
12. Kakak dan adik, serta sanak keluarga yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang selalu mendukung selama ini.
13. Teman-teman angkatan 2013 Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
14. Berbagai pihak yang telah memberi bantuan hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kemajuan yang lebih bermutu. Akhir kata semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat luas.

Yogyakarta, 23 Juli 2020

Melta Desyka

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN HASIL UJIAN TUGAS AKHIR	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan	4
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Makna Judul	4
1. Fantasi	4
2. Kaktus	5
3. Lukisan.....	5
BAB II KONSEP	6
A. Konsep Penciptaan	6
B. Konsep Perwujudan	11
BAB III PROSES PEMBENTUKAN	20
A. Alat.....	20
B. Bahan.....	23

C. Tahap Pembentukan	26
BAB IV DESKRIPSI KARYA.....	36
BAB V PENUTUP.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
 BAB II	
Gambar 1: Kaktus Centong	13
Gambar 2: Kaktus Koboï.....	13
Gambar 3: <i>Groot</i>	16
Gambar 4: Goro Fujita: <i>Alone</i>	17
Gambar 5: Goro Fujita: <i>Autumn Flower</i>	17
Gambar 6: Jennifer Eliza: <i>Cactus Man</i>	19
 BAB III	
Gambar 7: Kuas	20
Gambar 8: Wadah Plastik.....	21
Gambar 9: Palet	22
Gambar 10: Cat Akrilik	23
Gambar 11: Kanvas	24
Gambar 12: <i>Matt Varnish</i>	25
Gambar 13: Persiapan Melukis	27
Gambar 14: Sketsa Pada Kertas	28
Gambar 15: Kanvas Kosong	29
Gambar 16: Mewarnai <i>Background</i>	30
Gambar 17: Membuat Sketsa Pada Kanvas	31
Gambar 18: Pengeblokan	32
Gambar 19: Membuat Volume Objek.....	33
Gambar 20: Memberi <i>Highlight</i> dan Menambah Objek Rintik Hujan.....	34
 BAB IV	
Gambar 21: Melta Desyka, , 2019, <i>Menanam</i> cat akrilik di kanvas, 60cm x 80 cm.....	37
Gambar 22: Melta Desyka, <i>Teman Baru</i> , 2019, cat akrilik di kanvas, 70cm x 70cm.....	39

Gambar 23: Melta Desyka, <i>Kenangan Masa Lalu</i> , 2020, cat akrilik di kanvas, 70cm x 90cm.....	41
Gambar 24: Melta Desyka, <i>Memberi</i> , 2020, cat akrilik di kanvas, 70cm x 90cm.....	43
Gambar 25: Melta Desyka, <i>Caution</i> , 2020, cat akrilik di kanvas, 60cm x 80cm.....	45
Gambar 26: Melta Desyka, <i>Habit</i> , 2020, cat akrilik di kanvas, 60cm x 80cm.....	47
Gambar 27: Melta Desyka, <i>Maya</i> , 2020, cat akrilik di kanvas, 70cm x 70cm.....	49
Gambar 28: Melta Desyka, <i>Inside You</i> , 2020, cat akrilik di kanvas, 60cm x 90cm.....	51
Gambar 29: Melta Desyka, <i>Manis di Awal Pahit di Belakang</i> , 2020, cat akrilik di kanvas, 60cm x 80cm.....	53
Gambar 30: Melta Desyka, <i>Kembali ke Titik Awal</i> , 2020, cat akrilik di kanvas, 80cm x 100cm.....	55
Gambar 31: Melta Desyka, <i>berbeda Tapi serupa</i> , 2020, cat akrilik di kanvas, 60cm x 70cm.....	57
Gambar 32: Melta Desyka, <i>Masa</i> , 2020, cat akrilik di kanvas, 60cm x 80cm.....	59
Gambar 33 : Melta Desyka, <i>Tanah yang Tenang</i> , 2020, cat akrilik di kanvas, 60cm x 70cm.....	61
Gambar 34: Melta Desyka, <i>Two In One</i> , 2020, cat akrilik di kanvas, 60cm x 70cm.....	63
Gambar 35: Melta Desyka, <i>Boneka</i> , 2020, cat akrilik di kanvas, 50cm x 70cm.....	65
Gambar 36: Melta Desyka, <i>Quarantine Mood</i> , 2020, cat akrilik di kanvas, 80cm x 100cm.....	67
Gambar 37: Melta Desyka, <i>Bisik-Bisik</i> , 2020, cat akrilik di kanvas, 60cm x 80cm.....	68
Gambar 38: Melta Desyka, <i>Survive</i> , 2020, cat akrilik di kanvas, diameter 60 cm, 3 panel.....	70

Gambar 39: Melta Desyka, <i>Di Atas Awan</i> , 2020, cat akrilik di kanvas, 120cm x 90cm.....	72
Gambar 40: Melta Desyka, <i>Taman Bermain</i> , 2020, cat akrilik di kanvas, 120cm x 90cm.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN.....	79
A. Data Diri Mahasiswa	79
B. Foto Situasi Display.....	81
C. Foto Poster Pameran	82
D. Foto Situasi Pameran.....	83
E. Katalog	84

FANTASI KAKTUS DALAM LUKISAN
FANTASY OF THE CACTUS IN PAINTING

Melta Desyka
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

ABSTRAK

Tugas Akhir berjudul Fantasi Kaktus Dalam Lukisan merupakan representasi dari kekaguman penulis pada tanaman kaktus. Kekaguman tersebut disebabkan karena bentuk unik dari tanaman kaktus dengan berbagai filosofi nya yang menjadikannya istimewa. Rasa kagum menimbulkan keinginan untuk memvisualisasikan kaktus menjadi bentuk-bentuk yang lebih sesuai dengan gambaran diri menggunakan aspek-aspek yang bersifat fantasi dan menggambarkan mimpi. Fantasi yang muncul di dalam pikiran, biasanya jauh dari kenyataan sehingga gambaran yang muncul dapat memiliki beragam bentuk. Kaktus dapat diolah sedemikian rupa hingga berbagai sisi kaktus dapat dijadikan dan dibayangkan mengalami atau menjadi sesuatu yang tidak mungkin di dunia nyata. Kaktus yang dalam kehidupan nyata, memiliki bentuk beraneka ragam difantasikan seperti memiliki kepala, tangan, badan dan kaki. Karya bertema Fantasi Kaktus ini akan divisualisasikan kedalam 20 karya lukisan. Eksplorasi dalam proses kreasi dilakukan dengan mencari referensi karya fantasi seniman lain yang bertemakan botani, mengunjungi pameran serta mempelajari lebih jauh berbagai fakta mengenai kaktus.

Kata kunci: Fantasi, kaktus, lukisan

ABSTRACT

The Final Assignment entitled Fantasy of The Cactus in Painting is a representation of the writer's admiration for the cactus plant. The admiration was due to the unique shape of the cactus with its various philosophies that made it special. That sense of admiration creates a desire to visualize the cactus into forms related to self-image using fantasy objects and could depicting the dream. Fantasy that arises in the mind, is usually far from reality so that the images that emerge can take various forms. The Form of cactus could be processed in such a way that various sides of the cactus can be made and imagined to experience or become something that is not possible in the real world. Cactus which in real life, have so many species with diverse forms are fantasized like having head, hands, body and legs. This fantasy of cactus-themed will be visualized into 20 paintings. Exploration in the process of creation is done by looking for references to the works of other botanical artists especially with a fantasy theme, visiting exhibitions and further learning various facts about the cactus.

Keyword: Fantasy, cactus, painting

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni dapat mengungkapkan rasa kekaguman seseorang pada alam sekitar dengan memvisualisasikannya ke dalam karya lukisan. Rasa kagum tersebut dapat direpresentasikan melalui garis, warna dan komposisi, serta bentuk representatif melalui simbol mewakili persoalan—tertentu. Dengan penyampaian melalui seni rupa, penikmat karya dapat menangkap makna yang diungkapkan di dalam lukisan.

Tugas Akhir berjudul “Fantasi Kaktus Dalam Lukisan” merupakan representasi dari kekaguman penulis pada tanaman kaktus. Kekaguman tersebut disebabkan karena bentuk unik dari tanaman kaktus dengan berbagai filosofinya yang menjadikannya istimewa. Rasa kagum tersebut tidak serta merta muncul begitu saja. Banyak yang melatarbelakangi penulis hingga memiliki kekaguman pada tanaman kaktus dan menjadikannya inspirasi dalam menciptakan karya lukisan.

Ketertarikan terhadap tumbuhan kaktus berawal dari pengalaman saat seorang teman memberikan potongan tanaman kaktus. Pada waktu itu, tidak ada rasa ketertarikan sama sekali pada tanaman tersebut, sehingga untuk menanam pun, penulis tidak mengerti caranya. Tidak adanya pengalaman, menimbulkan rasa khawatir apabila suatu hari nanti kaktus pemberian teman itu tidak dapat bertahan hidup, meskipun begitu, penulis tetap mencoba menanamnya di tanah. Sungguh diluar dugaan, kaktus tersebut dapat tumbuh sehingga muncul tunas, padahal batang utamanya sudah mulai mengering.

Keberhasilan menanam kaktus tersebut memicu ketertarikan untuk mengenal lebih jauh mengenai tanaman kaktus. Tanaman yang dapat tumbuh di pasir atau batu-batuan sebagaimana pengalaman penulis yang menancapkan potongan kaktus di atas pasir dan hanya diberi sedikit saja air. Pada bagian atas potongan kaktus tersebut tumbuh tunas berbentuk kaktus kecil yang semakin lama semakin besar.

Ketertarikan pada kaktus berkembang seiring memasuki masa perkuliahan dengan pengolahan bentuk visual tanaman kaktus dalam lukisan saat mengerjakan tugas mata kuliah seni lukis lanjut. Beragam jenis tanaman kaktus yang tersebar di seluruh dunia, terutama pada beberapa jenis kaktus yang umumnya terdapat di Indonesia menjadi inspirasi pengolahan bentuk visual. Berdasarkan berbagai saran selama perkuliahan agar lebih mengembangkan tema kaktus maka penulis melakukan pengamatan dengan datang ke pusat tanaman hias di PASTY (Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta), untuk mengamati beragam jenis kaktus yang populer sebagai tanaman hias.

Terdapat beberapa jenis kaktus dengan berbagai bentuk unik yang dijual di PASTY. Kaktus tersebut cukup populer dikalangan pecinta tanaman dan dapat tumbuh dengan baik di iklim atau tempat yang panas seperti Yogyakarta bagian selatan, tempat penulis tinggal. Kaktus yang banyak dijual tersebut tidak hanya berwarna hijau namun ada juga yang berwarna kemerahan, dan hijau kecoklatan. Kaktus tersebut dijual dalam pot-pot ukuran kecil yang memberikan kesan manis.

Selain pengamatan langsung ke pusat tanaman hias di PASTY, pengamatan tidak langsung juga dilakukan dengan melakukan pencarian dan penelusuran melalui internet untuk menemukan ragam varietas kaktus yang tidak hanya terdapat di Indonesia namun juga di berbagai tempat di seluruh dunia. Pencarian tersebut menunjukkan bahwa banyak sekali beragam jenis kaktus di seluruh dunia dan sudah banyak pula pecinta tanaman yang menjadikan tanaman kaktus sebagai koleksi. *Stereotype* masyarakat yang menganggap bahwa kaktus tanaman jelek, berbahaya dan tidak menarik mulai bergeser semenjak kaktus populer dijadikan tanaman hias dan banyak dijual dalam pot-pot mini. Imej kaktus berubah menjadi tanaman yang imut, lucu, unik, dan menarik sehingga banyak ilustrator menggambarkan berbagai karakter kaktus disertai ekspresinya yang menggemaskan.

Pemahaman penulis tentang tanaman kaktus semakin bertambah mulai dari ragam bentuknya seperti bentuk pipih, bulat, ataupun memanjang. Ada kaktus yang berduri tajam dan ada juga yang berduri halus. Hal mengagumkan

lainnya adalah bunga pada tanaman kaktus yang jarang sekali diketahui oleh banyak orang termasuk penulis. Ketidaktahuan tersebut disebabkan sangat jarang melihat tanaman kaktus yang berbunga baik kaktus yang ditanam sendiri maupun orang lain. Banyak sekali kaktus yang ditanam orang lain atau teman berujung mati atau membusuk disebabkan kelebihan air saat perawatannya, sehingga sulit melihat tanaman kaktus yang hidup hingga berbunga. Apalagi Indonesia merupakan negara dengan dua iklim yaitu tropis dan hujan. Saat musim hujan datang dan udara menjadi lembab dapat menjadi penyebab tanaman kaktus membusuk hingga mati karena ketidaktahuan dan kurangnya pengetahuan dari pemilik kaktus.

Selain dari segi visual tanaman kaktus, penulis banyak membaca dan merenungkan berbagai filosofi yang dimiliki oleh tanaman kaktus. Semakin ditelusuri lebih dalam, banyak hal yang ternyata memiliki kemiripan dengan karakter dan kehidupan penulis. Filosofi yang paling menonjol dari tanaman kaktus adalah mengenai keindahan yang tidak disangka-sangka ditemukan dalam tempat, seseorang atau benda yang kelihatannya menyeramkan atau berbahaya. Filosofi tersebut diwujudkan oleh bunga yang tidak disangka-sangka dimiliki oleh tanaman penuh duri tersebut.

Sampailah pada perasaan mengidentikan diri penulis seperti kaktus, salah satu yang paling mencolok adalah mengenai karakter kaktus yang ‘terlihat’ menyendiri. Karakter ‘menyendiri’ tersebut disebabkan keunikan kaktus yang berduri dan seringkali dianggap berbahaya dibandingkan dengan tanaman lain. kebanyakan orang lebih memilih untuk menanam tanaman hias berdaun indah atau bunga berwarna warni dibandingkan dengan menanam kaktus. Kaktus juga merupakan tanaman yang hidup ditempat ekstrim. Orang-orang banyak mengenal kaktus sebagai tanaman yang hidup di padang pasir, dimana seringkali kaktus terlihat ‘menyendiri’ tanpa adanya tanaman lain di sekitarnya. Kaktus yang identik dengan karakter ‘penyendiri’ tersebut, dianggap memiliki kesamaan dengan diri penulis yang cenderung suka menyendiri dan jarang sekali berinteraksi dengan orang banyak.

Dari pengalaman dan simpati terhadap kaktus menjadikan penulis memilihnya menjadi tema dalam penciptaan karya Tugas Akhir. Rasa kagum

menimbulkan keinginan untuk memvisualisasikan kaktus dalam bentuk-bentuk yang lebih sesuai dengan gambaran pengalaman pribadi melalui fantasi dan menggambarkan dunia mimpi. Visualisasi kaktus ini dapat menjadi sangat menarik karena selain bentuk-bentuk kaktus yang beragam serta unik-unik kadang juga lucu. Penulis akan mengungkapkan dengan rasa ingin bermain dalam fikiran dunia kaktus yang manis, berwarna-warni dan lucu, dalam visualisasi melalui penggunaan elemen-elemen visual kesenilukisan.

B. Rumusan Penciptaan

1. Apa yang dimaksud dengan fantasi Kaktus dalam lukisan
2. Bagaimana visualisasi fantasi Kaktus dalam lukisan

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan :
 - a. Merepresentasikan fantasi kaktus dalam lukisan
 - b. Mengolah bentuk-bentuk fantasi dari tanaman kaktus ke dalam lukisan.
2. Manfaat :
 - a. Sebagai studi pembelajaran penulis dalam proses akademik dan berkesenian, juga sebagai ekspresi diri,
 - b. Sebagai media pengingat bagi masyarakat akan pentingnya pelestarian alam khususnya tumbuhan kaktus.

D. Makna Judul

Untuk menghindari kesalahan dalam pemahaman karena meluasnya arti dan perbedaan penafsiran terhadap judul “FANTASI KAKTUS DALAM LUKISAN”, maka makna judul adalah sebagai berikut:

1. Fantasi

Menurut Terry Pratchett, fantasi adalah sesuatu yang tidak nyata, yang muncul dari keinginan hati¹. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa

¹ David Pringle, *Fantasy- The Definitive Illustrated Guide* (London: Carlton Books, 2002), p. 8

Indonesia fantasi adalah gambar (bayangan) rekaan dan angan-angan; khayal atau daya untuk menciptakan sesuatu dengan angan-angan².

2. Kaktus

Menurut Amandeep Kaur, kaktus adalah nama yang diberikan untuk anggota tumbuhan berbunga famili Cactaceae. Kaktus biasa ditemukan di daerah-daerah yang kering (gurun). Kaktus juga memiliki daun yang berupa duri sehingga dapat mengurangi penguapan air lewat daun, Oleh sebab itu kaktus dapat tumbuh pada waktu yang lama tanpa air³

3. Lukisan

Lukis : Cabang dari seni rupa yang cara pengungkapannya diwujudkan melalui karya dua dimensional dimana unsur-unsur pokok dalam karya dua dimensional ialah garis dan warna.⁴ Lukisan : hasil dari melukis di bidang dua dimensional.

Berdasarkan uraian di atas yang dimaksud dengan Fantasi Kaktus Dalam Lukisan adalah gambar rekaan, khayalan atau sesuatu yang tidak nyata dari tanaman kaktus serta unsur-unsur yang berhubungan dengannya divisualisasikan dalam lukisan menggunakan elemen-elemen visual seperti garis, bentuk, dan warna ke dalam bidang dua dimensional.

² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 2008), p. 403

³ Atminisak, *Pengaruh Ekstrak Buah Kaktus Centong (Opuntia cochenillifera) Terhadap Kadar Glokusa Darah Tikus Putih (Rattus norvegicus) Sebagai Sumber Belajar Biologi*, (Skripsi S-1 Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu pendidikan, Universitas Muhammadiyah Malang, 2016), p. 9

⁴ Sp. Soedarso, *Tinjauan Seni* (Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1990), p.11